

## MENDORONG BAHASA INDONESIA KE PANGGUNG GLOBAL: KEBIJAKAN BIPA BADAN BAHASA<sup>1</sup>

Asrif<sup>2</sup>

Balai Bahasa Sumatera Utara  
[asrif@kemdikbud.go.id](mailto:asrif@kemdikbud.go.id)

---

**Abstrak :** Upaya internasionalisasi bahasa Indonesia merupakan strategi kebahasaan nasional untuk meningkatkan status dan fungsi bahasa Indonesia di tingkat global. Tulisan ini mengkaji peran strategis Badan Bahasa dalam mendorong bahasa Indonesia ke panggung internasional melalui program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Internasionalisasi bahasa Indonesia dilandasi oleh kebijakan nasional seperti Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 dan diperkuat melalui diplomasi kebahasaan, penyusunan kurikulum, pelatihan dan sertifikasi pengajar, pengembangan bahan ajar, hingga kemitraan internasional. Salah satu capaian penting adalah ditetapkannya bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi sidang umum UNESCO pada tahun 2023. Selain itu, artikel ini juga menyoroti kontribusi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam mengembangkan program BIPA secara lokal dengan menggandeng berbagai perguruan tinggi dan mitra strategis. Internasionalisasi bahasa Indonesia bukan sekadar diplomasi budaya, melainkan juga jalan untuk memperkuat identitas nasional, memperluas jejaring pendidikan dan kerja, serta meningkatkan daya saing bangsa di ranah global.

**Kata kunci:** internasionalisasi, bahasa Indonesia, BIPA, Badan Bahasa, diplomasi kebahasaan

---

### A. INTERNASIONALISASI BAHASA INDONESIA

Pada 1926, saat Kongres Pemuda Pertama, nama bahasa Indonesia telah diajukan oleh seorang pemuda berusia 26 tahun bernama Moh. Tabrani Suryowitjito, sebagai nama bahasa nasional. Gagasan dari pemuda dari Pulau Madura itu mendapat penolakan dari sejumlah pihak tetapi pada saat yang sama diterima dan didukung oleh pemuda dari Sumatera Utara bernama Sanusi Pane. Perjuangan kedua pemuda itu berbuah hasil. Pada Kongres Pemuda Kedua, 1928, butir ketiga Sumpah Pemuda, menyebutkan bahasa kita ialah bahasa Indonesia. Peristiwa itu merupakan satu tonggak bersejarah bahasa Indonesia hadir sebagai bahasa nasional, yang selanjutnya menjadi bahasa negara.

Pada masa kini, bahasa Indonesia, selain sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, juga diperjuangkan menjadi bahasa internasional. Upaya-upaya itu dilakukan secara sistematis melalui sejumlah regulasi yang antara lain tercantum dalam UU No. 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Implementasi dari sejumlah regulasi itu antara lain melalui program bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Pemerintah Indonesia melalui sejumlah kementerian berkolaborasi meningkatkan peran bahasa Indonesia di kancah internasional.

---

<sup>1</sup> Disampaikan dalam Seminar Nasional BIPA Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) bertajuk “Diplomasi Bahasa dan Budaya melalui BIPA”, Aula Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Kota Medan, 15 Mei 2025.

<sup>2</sup> Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikdasmen.

Internasionalisasi bahasa Indonesia tersebut merupakan upaya strategis bangsa kita untuk memperluas fungsi dan peran bahasa Indonesia di kancah global. Upaya ini setidaknya memiliki sejumlah manfaat sebagai berikut:

1. **Peningkatan Status Bahasa Indonesia**

Pengakuan internasional terhadap bahasa Indonesia meningkatkan status dan prestise bahasa ini di mata dunia, menjadikannya sejajar dengan bahasa-bahasa besar lain seperti Inggris, Mandarin, atau Arab.

2. **Peningkatan Minat terhadap Budaya Indonesia**

Bahasa adalah pintu masuk utama untuk memahami budaya. Internasionalisasi bahasa Indonesia akan mendorong minat terhadap seni, sastra, sejarah, dan nilai-nilai budaya nusantara.

3. **Penguatan Identitas Nasional dalam Konteks Global**

Bahasa Indonesia sebagai representasi identitas nasional akan menjadi simbol kebanggaan dan kedaulatan budaya Indonesia di tengah globalisasi.

4. **Dukungan terhadap Ekspor Produk dan Pariwisata**

Semakin banyak orang asing yang memahami bahasa Indonesia akan mempermudah komunikasi dalam perdagangan dan pariwisata, serta meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata dan mitra bisnis.

5. **Peluang Kerja dan Pendidikan yang Lebih Luas**

Internasionalisasi bahasa membuka peluang bagi tenaga pengajar bahasa Indonesia untuk bekerja di luar negeri serta membuka kerja sama akademik dan riset yang lebih luas.

## **B. PERAN STRATEGIS BADAN BAHASA**

Badan Bahasa merupakan pengorkestra internasionalisasi bahasa Indonesia. Dalam upaya itu, Badan Bahasa menggandeng berbagai pihak untuk menyukseskan cita-cita internasionalisasi bahasa Indonesia. Para pihak tersebut yakni universitas di dalam dan luar negeri, kedutaan besar Indonesia, lembaga kursus, ataupun praktisi bahasa yang menaruh perhatian pada internasionalisasi bahasa Indonesia.

Hasilnya, sejumlah universitas di berbagai negara membuka program studi bahasa Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia juga membuka kelas-kelas BIPA di berbagai atase pendidikan dan kebudayaan. Data terbaru tahun 2025, program BIPA telah terlaksana di 56 negara, baik di perguruan tinggi ataupun di kedutaan Indonesia.

Pembukaan program BIPA di berbagai negara itu disertai dengan pengirisan para tenaga pengajar, terutama dari Indonesia. Ratusan tenaga pengajar pada setiap tahun ditugaskan ke negara tujuan untuk mengajarkan bahasa Indonesia bagi warga negara asing. Badan Bahasa melakukan seleksi untuk memperoleh calon tenaga pengajar, memfasilitasi selama di negara tujuan, hingga kembali ke tanah air. Pengiriman tenaga pengajar BIPA ke luar negeri itu dikerjasamakan dengan kedutaan Indonesia, kementerian luar negeri, dan perguruan tinggi.

Selain melalui jalur program BIPA, internasionalisasi bahasa Indonesia juga dilaksanakan melalui jalur diplomasi ke UNESCO. Pada tahun 2023, Badan Bahasa mulai melakukan diplomasi untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dalam sidang umum UNESCO. Hingga tahun 2023, dari ratusan bahasa negara di dunia, baru 9 bahasa dunia yang diakui. Untuk itu, perjuangan Badan Bahasa dengan dipimpin Prof. Aminuddin Aziz, Ph.D. untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa sidang resmi UNESCO tidaklah akan mudah. Upaya itu akan menyita energi, pikiran, juga waktu yang panjang. Rupanya, proses pengajuan bahasa Indonesia menjadi salah satu bahasa sidang resmi UNESCO

berjalan lancar. Pada bulan November 2023, melalui sidang umum UNESCO, bahasa Indonesia ditetapkan menjadi salah satu bahasa resmi sidang umum UNESCO.<sup>3</sup>

Di dalam negeri, Badan Bahasa melaksanakan serangkaian kegiatan untuk mendukung program internasionalisasi bahasa Indonesia, yakni

a) **Penyusunan Kurikulum Nasional BIPA**

Badan Bahasa telah menyusun *Kurikulum Nasional BIPA* yang menjadi acuan penyelenggaraan pengajaran BIPA di dalam dan luar negeri. Kurikulum ini berorientasi pada *kerangka acuan umum pembelajaran bahasa* yang mempermudah integrasi dengan standar internasional.

b) **Pengembangan Bahan Ajar Terpadu dan Multilevel**

Badan Bahasa memfasilitasi pengembangan buku ajar BIPA (seperti *Sahabatku Indonesia*) untuk tingkat pemula hingga mahir, serta bahan multimedia seperti video pembelajaran, modul daring, dan kamus bergambar.

c) **Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Calon Pengajar BIPA**

Badan Bahasa rutin menyelenggarakan pelatihan intensif bagi calon pengajar BIPA, baik dosen, mahasiswa, maupun tenaga profesional, agar mereka memahami metode pengajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing dengan pendekatan komunikatif.

d) **Sertifikasi Pengajar BIPA**

Penguatan profesionalisme dilakukan melalui sertifikasi, menjadikan para pengajar lebih kredibel dan siap ditempatkan di institusi pendidikan luar negeri.

e) **Kemitraan Internasional**

Badan Bahasa bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri, KBRI, serta berbagai universitas dan pusat budaya asing untuk membuka kelas BIPA di lebih dari 30 negara, termasuk Australia, Jepang, Korea Selatan, Mesir, dan Jerman.

f) **Pendirian Pusat Studi Indonesia**

Pusat-pusat ini menjadi pusat kegiatan bahasa dan budaya Indonesia serta lokasi penyelenggaraan kelas BIPA di luar negeri.

g) **Digitalisasi dan Akses Global**

Badan Bahasa meluncurkan portal BIPA daring seperti "**BIPA Online**" dan "**IndonesiaGo**", yang mempermudah akses pembelajaran Bahasa Indonesia secara global, termasuk bagi peserta di negara tanpa lembaga pengajar BIPA fisik.

h) **Kamus dan Aplikasi Digital**

Penyediaan kamus digital dwibahasa, aplikasi *mobile*, serta situs interaktif yang mendukung pengajaran kosakata, tata bahasa, dan budaya Indonesia bagi penutur asing.

i) **Festival dan Kompetisi BIPA Internasional**

Kegiatan seperti *Festival BIPA*, *Lomba Pidato*, *Lomba Bercerita*, dan *Gerakan Cermat* menjadi sarana promosi kreatif Bahasa Indonesia dan budaya Indonesia kepada komunitas internasional.

Pada rapat kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, April 2025, Arah Kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, menegaskan Pembangunan Bahasa dan Sastra menjadi salah satu dari enam program Kemendikdasmen. Dari program Pembangunan Bahasa dan Sastra itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menjadi **pilar strategis pembangunan generasi Indonesia** yang berpengetahuan (madani), terampil

---

<sup>3</sup> Widiyanto, H. 2024. "Internasionalisasi Bahasa Indonesia melalui BIPA". Medan: Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Kemendikdasmen.

(berdaya nalar tinggi), dan rendah hati (literat) melalui penguatan literasi, pemertabatan bahasa, pelestarian bahasa daerah, serta penginternasionalan bahasa.<sup>4</sup>

Badan Bahasa sebagai bagian dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah bergerak bersama seluruh komponen bangsa yang bersama-sama mengambil bagian untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa, posisi tawar bangsa, melalui internasionalisasi bahasa Indonesia. Perguruan tinggi selain mengirim para dosen untuk menjadi tenaga pengajar di luar negeri, juga membuka kelas atau program BIPA di kampus. Demikian juga Kementerian Luar Negeri yang secara aktif mengusahakan layanan BIPA bagi warga negara asing yang berminat untuk belajar bahasa Indonesia. Kerja bersama itu telah menunjukkan grafik kemajuan internasionalisasi bahasa Indonesia yang ditandai dengan terus bertambahnya negara yang membuka program/kelas BIPA juga di dalam negeri, jumlah pengelola BIPA yang terus bertambah di tiap provinsi.

### **C. PENGEMBANGAN PROGRAM BIPA DI SUMATERA UTARA**

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) memiliki Tim Kerja BIPA. Melalui Tim Kerja BIPA, sejumlah program diseminasi, diskusi kelompok terpumpun, seminar, bimbingan teknis, penyusunan modul, dan sebagainya aktif dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara.<sup>5</sup> Kegiatan itu menghadirkan mitra dari perguruan tinggi (pengelola kelas BIPA, pusat bahasa, proram studi, dll), dinas tenaga kerja, Komisi Ombudsman, dan pihak terkait lainnya. Melalui kehadiran para pihak, internasionalisasi bahasa Indonesia dapat dipahami dan dilaksanakan secara bersama.

Di Sumatera Utara, salah satu perguruan tinggi yang aktif melaksanakan internasionalisasi bahasa Indonesia melalui program BIPA dengan sejumlah perguruan tinggi dan lembaga di Sumatera Utara. Perguruan tinggi dan lembaga tersebut yakni Universitas Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Politeknik Negeri Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Prima Medan, Universitas Al Washliyah Medan, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Potensi Sumatera Utara, Universitas Methodist Indonesia, Universitas Nommensen Medan, dan lembaga Afiliasi Pengajar dan Pegiat BIPA (APPBIPA) Sumatera Utara. Pada bulan November tahun 2022, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah mendirikan Lembaga BIPA secara mandiri.<sup>6</sup> Informasi dari UMSU, saat ini lebih dari 100 mahasiswa asing sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi tersebut.<sup>7</sup> Keberadaan Lembaga BIPA UMSU menjadi salah satu sarana pendukung pendidikan yang menarik minat mahasiswa asing untuk menempuh pendidikan di kampus tersebut.

---

<sup>4</sup> Muksin, Hafidz. 2025. "Arah Kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa". Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikdasmen.

<sup>5</sup> Juliarti, Medtolia. 2023. "Seminar dan Peran Pengajar BIPA dalam Penginternasional Bahasa Indonesia". Medan: Balai Bahasa Provisi Sumatera Utara.

<sup>6</sup> Juliarti, Medtolia. 2025. "Lembaga Terfasilitasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021—2024", Laporan Tim Kerja BIPA Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Medan: Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara.

<sup>7</sup> Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menyampaikan hal tersebut kepada Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah saat mendampingi Mendikdasmen dalam kunjungan kerja ke Sumatera Utara, Mei 2025.

#### **D. PENUTUP**

Internasionalisasi bahasa Indonesia ke panggung global merupakan sebuah perjuangan mulai untuk menempatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia untuk menjadi setara dengan bangsa-bangsa besar di dunia. Pegiat bahasa dari perguruan tinggi, guru, praktisi, dan lembaga swasta mengambil bagian untuk meningkatkan citra dan jejaring Indonesia di panggung global. Strategi dan kebijakan yang telah ditempuh oleh pemerintah Indonesia yang mendapat dukungan positif dari para pihak di Indonesia telah memperoleh hasil yang menggembirakan antara lain dengan dijadikannya bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa resmi sidang umum UNESCO. Dampak positif lainnya yakni internasionalisasi bahasa Indonesia telah meningkatkan minat mahasiswa asing untuk belajar di Indonesia.<sup>8</sup> Pada saat yang bersamaan, internasionalisasi bahasa Indonesia semakin membuka peluang promosi pariwisata Indonesia, perdagangan, dan sebagainya. Itulah sebabnya, internasionalisasi bahasa Indonesia ke panggung global menjadi rencana kerja strategis yang perlu didukung bersama dan dilaksanakan secara bersama-sama demi kepentingan bangsa dan negara.

---

<sup>8</sup> Ningrum, Rafqia Kartika, dkk (2017). BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) sebagai Upaya Internasionalisasi Universitas di Indonesia